

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP N 1 TULIS BATANG



Di Susun Oleh

Nama : Ditya Ayu Priharsari

NIM : 5401409120

Prodi : Pendidikan Tata Busana,S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012/2013

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 1TULIS

Mujiono,S.Pd.M.Pd.

Nadiyono,S.Pd.

NIP. 19780411 200501 1 001

NIP. 19580325 198503 1 006

Pusat Pengembangan PPL

Drs.Masugiono,M.Pd.

NIP.195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMPN 1 TULIS Kota Batang. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala pusat pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Mujiyono, S.Pd, M.Pd selaku koordinator dosen pembimbing PPL.
4. Dra. Nadiyah, S.pd selaku kepala sekolah SMPN 1 TULIS Kota Batang.
5. Sunariyah Yuniati, S.Pd. selaku guru pamong
6. Dra. Musdalifah, M. Pd selaku dosen pembimbing PPL
7. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf dan karyawan SMPN 1 TULIS.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Praktikan Praktik Pengalaman Lapangan di SMPN 1 TULIS.
9. Siswa-siswi SMPN 1 TULIS.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dan pembuatan laporan.

Penyusun menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak sekali kekurangan, akan tetapi penyusun berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Batang, 7 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan	6
C. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasr Hukum	7
B. Sruktur Organisasi Sekolah.....	7
C. Kurikulum dan perangkat pembelajaran sekolah.....	7
D. Tugas Guru Praktikan	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi kegiatan	10
E. Proses Bimbingan.....	11
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
BAB. IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa PPL dan Guru Pamong
2. Jadwal piket
3. Daftar peserta PPL
4. Kalender Akademik
5. Presensi siswa
6. Perangkat Pembelajaran
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - b. Promes dan Prota
 - c. Silabus dan sistem penilaian
7. Penilaian PPL
8. Rencana kegiatan mahasiswa PPL
9. Presensi
 - a. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
 - b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
 - c. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
10. Kartu Bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

BAB 1

PENDAHULLUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan pendidikan yang harus di tempuh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan oleh mahasiswa untuk membina menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, disiplin, seta mengetahui tata cara dan aturan yang dilaksanakan sebagaimana mestinya seorang guru untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap perkembangan profesional nanti di lapangan sebenarnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang di ikuti saya berlokasi di SMP N 1 TULIS BATANG yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon guru tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama tiga bulan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam penilaiannya dan pelaksanaannya di bagi menjadi dua bagian yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II. Praktik Pengalaman Lapangan I adalah Praktik Pengalaman Lapangan yang di laksanakan dalam jangka waktu dua minggu, yang dilakukan mahasiswa berada di sekolah untuk membuat laporan refleksi diri secara individual dan membuat laporan kelompok mengumpulkan data dengan cara Observasi, dokumentasi, dan wawancara kepala sekolah SMPN 1 TULIS, wakil kepala sekolahan, staf TU, komite,dll. Praktik Pengalaman Lapangan II adalah Praktik Pengalaman Lapangan yang di lakukan selama berada di sekolah berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL1, melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong, melaksanakan ujian mengajar, melaksanakan semua tugas PPL yang diberi guru pamong, kepala sekolah, baik menyangkut pengajaran maupun non pengajaran,dll.

B. Tujuan

Praktik pengalaman lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik sesuai.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah dan diharapkan memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dalam melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa(praktikan), sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan (UNNES).

1. Manfaat bagi praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, RPP, SILABUS yang di bimbing oleh guru pamong.
2. Manfaat bagi sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidik dan keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES dapat memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah yang terkait dan mengembangkan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan proses belajar mengajar sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

1. UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang pendidikan tinggi
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.23 Tahun 2000
4. Peraturan Rektor UNNES No.05 Tahun 2009 tentang Pedoman PPL
5. Keputusan Rektor UNNES No. 45 dan No.46 tahun 2001

B. Struktur Organisasi Sekolah

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Pengorganisasian sekolah tentang UU No.20 tahun 2003 meliputi komite sekolah, dewan pendidik, kepala sekolah, guru, murid, pegawai TU, dll.

C. Kurikulum dan perangkat pembelajaran Sekolah

Kurikulum yang sekarang di terapkan di sekolah SMPN 1 TULIS adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian pembelajaran standar pendidikan nasional terdiri dari isi proses, komprtrn lulusan, tenaga kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan pembiayaan, penilaian pendidikan.

D. Tugas guru praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. observasi dan orientasi di tempat praktik
- b. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing
- c. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar
- d. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya
- e. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik
- f. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik
- g. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 19 Oktober 2012. Pada tanggal 30 Juli sampai dengan 13 Agustus 2012 dilaksanakan PPL I dan selanjutnya melaksanakan program PPL II dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 19 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di Batang dengan sekolah SMPN 1 TULIS di bagian atas tanah seluas 6080 m² dan beralamat Jln. Simbang Desa, Tulis Kab. Batang. Hal penempatan ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional. Dalam penentuan sekolah sebagai sekolah latihan ada pertimbangan-pertimbangan yang harus difikirkan SMPN 1 TULIS yang dipilih menjadi tempat PPL dengan pertimbangan Faktor antara lain:

1. Sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan saat ini berkembang dengan kurikulum spektrum baru
2. Letak sekolah sangat strategis dan dapat di jangkau dari berbagai arah
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas dua kegiatan sekaligus, yaitu program PPL I dan PPL II, secara terinci terhadap urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 23 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012.
2. Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektor UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
3. Penerjunan di sekolah SMPN 1 TULIS tanggal 30 Juli 2012-10-08 kegiatan pengenalan di lapangan SMPN 1 TULIS dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 30 Juli sampai 13 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan

tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I. Kegiatan yang di lakukan pada program PPL 1 ini adalah:

- a. Observasi mengenai keadaan kondisi fisik sekolah (SMPN 1 TULIS) yaitu mengenai bangunan yang ada di lingkungan SMP beserta kondisinya.
 - b. Observasi mengenai keadaan lingkungan sekolah, ruang guru dan siswa
 - c. Observasi mengenai fasilitas sekolah
 - d. Observasi mengenai penggunaan sekolah
 - e. Observasi mengenai interaksi social
 - f. Observasi mengenai pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, siswa, staf TU dan tenaga kependidikan.
 - g. Observasi mengenai bidang pengelolaan administrasi
4. Proses pembimbingan mengenai proses belajar yang akan di laksanakan di kelas oleh praktikan dan guru pamong dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai berakhirnya PPL.
5. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru meliputi:
- a. Pengajaran pembimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dari dosen pembimbing oleh guru pamong. Dengan demikian guru dan dosen pembimbing dan guru pamong ikut masuk kelas dan perangkat pembelajaran sudah ikut konsultasikan sebelumnya.
 - b. Pengajaran mandiri
Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan yaitu guru pamong dan dosen pembimbing tidak ikut masuk kelas.
 - c. Pelaksanaan ujian praktik
Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
 - d. Bimbingan Penyusunan laporan
Dalam penyusunan laporan praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait.
6. Penarikan mahasiswa praktikan PPL tanggal 19 Oktober 2012

D. Materi Kegiatan

Materi yang dapat di peroleh dari pembekalan PPL mengenai seluk beluk PPL dan juga dari dosen pembimbing guru pamong maupun dari guru-guru di sekolah latihan mengenai permasalahan yang sering muncul dan bagaimana mengatasinya.

E. Proses pembimbingan

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh dua pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar. Selama dalam pengajaran model, memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar.
2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar
3. Praktik mendapatkan bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pengajaran hal-hal tersebut antara lain meliputi kurikulum yang di gunakan.
4. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar langsung. Dalam melaksanakan PPL Praktik Pelaksanaan Lapangan II ini praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. adapun bimbingan tersebut meliputi :
 - a. Pengelolaan kelas yang baik.
 - b. Materi pelajaran yang akan disampaikan.
 - c. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran.
 - d. Pemberian tugas kepada siswa.
 - e. Teknik pembuatan soal dengan materi pelajaran.
 - f. Teknik penilaian yang baik.
 - g. Cara menilai kemampuan siswa meliputi kemampuan kognitif dan kemampuan afektif.

F. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL

1. Faktor pendukung

- a. SMPN 1 TULIS menerima mahasiswa PPL dengan baik.

- b. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah.
- c. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
- d. Kesempatan dan kemudahan untuk melakukan konsultasi kepada guru pamong.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- f. Siswa dapat menerima dan bersikap kooperatif dengan mahasiswa PPL.
- g. Hubungan sosial antara sekolah yang langsung dengan baik.

2. Faktor penghambat

- a. Adanya beberapa siswa dengan keterbatasan fisik sehingga menghambat proses pembelajaran.
- b. Dari diei praktikan sendiri, hambatan yang di temui antara lain perbedaan teknik mengajar.
- c. Praktikan agak menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik karena keterbatasan LCD
- d. Perkembangan sikap atau kemajuan yang dicapai oleh praktikan lebih banyak di ketahui guru pamong saja.

Hal-hal yang ada baik yang sifatnya mendukung ataupun hambatan-hambatan yang terjadi, dalam pelaksanaan PPL II ini dapat berlangsung secara baik dan lancar. Jadi, secara umum program pengalaman lapangan yang dilaksanakan praktikan dapat berlangsung dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

B. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMPN 1 TULIS, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik seseorang guru harus bisa:
 - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan.
 - b. Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - c. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. Terampil memanfaatkan media pembelajaran dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.
6. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda

C. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya mahasiswa praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa untuk praktik jangan random sempurna. Artinya kemampuan seorang mahasiswa juga menjadi pertimbangan dalam penempatan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional

REFLEKSI DIRI

Nama : Ditya Ayu Priharsari
NIM : 5401409120
Prodi : PKK, TJP Tata Busana,S1

Kegiatan praktek pengalaman lapangan atau yang bisa kita kenal dengan sebutan PPL adalah sebuah kewajiban yang harus di tempuh oleh seorang calon pendidik untuk memenuhi masa studinya di Universitas Negeri Semarang. PPL ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan pengalaman langsung kepada calon pendidik terkait kondisi nyata proses pelaksanaan pendidikan sesungguhnya di sekolahan, baik dari segi manajemen sekolah, pembelajaran, perangkat pembelajaran,dsb.

PPL ini dilaksanakan sekitar tiga bulan lamanya, di mulai upacara penerjunan tanggal 30 Juli 2012 samapai nantinya penarikan dari sekolah yang bersangkutan tanggal 19 Oktober 2012. PPL I dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 13 Agustus 2012. Dan PPL II dilaksanakan tanggal 13 Agustus 2012 sampai 19 Oktober 2012. Di sekolahan yang di tunjuk sebagai tempat praktik PPL adalah SMPN 1 TULIS beralamat Jln. Raya Simbang desa, Kec. Tulis, Kab.Batang, Telp.(0285) 4493373.

- **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran pendidikan Tata Busana**

Mata pelajaran pendidikan Tata busana menjadi salah satu mata pelajaran muatan lokal di daerah Batang didalam SMPN 1 TULIS. Mahasiswa praktikan di beri kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas VIII. Permasalahan ketersediaan tenaga pengajar Tata busana yang masij berlum tersedia di SMPN 1 TULIS,sehingga proses pengajaran tata busana ini masih di ampu oleh dua guru mata pelajaran (team teaching), yaitu guru Tata boga dan Tata busana. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran belum banayak menggunakan metode variasi,media terbatas.

- **Ketersediaan sarana prasarana**

Sarana dan prasarana di SMPN 1 TULIS sudah cukup lengkap, ruang kelas yang memadai seperti laborat menjahit didalamnya terdapat mesin jahit 25 buah, mesin obras 1 buah, almari penyimpanan 2 buah, tempat duduk 55 buah, meja dan kursi guru 1 set, papan tulis, meja setrika, setrika, namun masih perlu di lengkapi untuk menunjang proses pembelajaran seperti paspop agar dapat berjalan efektif, oleh karena itu pandai-pandainya guru dalam menyampaikan materi ke siswa dapat lebih mudah untuk memahaminya, tidak membosankan pada saat pembelajaran dikelas.

- **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator**

Guru mata pelajaran tata busana yang menjadi guru pamong praktikan adalah beliau Dra. Sunariyah Yuniarti, S.Pd. Beliau pengampu mata pelajaran Tata Boga, dan sudah cukup lama beliau mengampu mata pelajaran Tata Busana di SMPN 1 TULIS. Beliau sangat membantu praktikan dalam melakukan praktik mengajar siswa kelas VIII, membantu pembuatan perangkat pembelajaran, membantu melakukan Ujian PLL, membantu memberi contoh perangkat media, dll. Dosen koordinator yang ditunjuk UNNES di SMPN 1 TULIS adalah beliau Bapak Mujiono, M.Pd. Beliau memberi pembekalan PLL, motivasi kepada kami, dan membantu sebagai penghubung kami dengan SMPN 1 TULIS

- **Kualitas pembelajaran Pendidikan Tata Busana di SMP N 1 TULIS**

Pembelajaran Tata Busana di SMPN 1 TULIS sudah cukup baik. Bahan ajaran dan sumber masih berpedoman terhadap buku LKS yang dibuat oleh seluruh Guru Tata busana di batang. Media yang digunakan masih manual dengan menggunakan papan tulis dikarenakan media terbatas, guru dapat menyampaikan materi dengan baik kepada siswa. Metode pembelajaran ceramah. Suasana ruang kelas VIII kurang afektif dan guru belum bisa mengendalikan suasana kelas dengan baik. Dengan adanya guru PPL guru dapat mengendalikan kelas saat pelajaran dengan baik.

- **Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan masih banyak belajar dari guru pamong tentang tata cara mengajar dan mengelola kelas dengan efektif, dan yang penting bagaimana kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar serta dapat tercapai tujuan pembelajaran. Agar kemampuan dapat berkembang dengan baik praktikan belajar mengembangkan kemampuan diri di dalam sekolah dengan teman-teman PPL, guru pamong. Dengan adanya PPL hasilnya mahasiswa praktikan dapat belajar nyata menjadi seorang guru dari hal pemberian materi, pembuatan soal, pemberian nilai sampai melakukan tugas dari guru pamong.

- **Nilai tambahan yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL II**

Begitu banyak hal yang praktikan dapatkan saat melaksanakan PPL II ini, praktikan menjadi tahu tentang manajemen sekolah, kondisi pembelajaran Tata Busana yang nyata di kelas, karakter siswa dan bagaimana pengelolaan saat pelajaran tata busana, membangun hubungan yang baik dengan seluruh komponen sekolah baik kepala sekolah, guru, siswa, karyawan TU, keamanan sekolah, dll.

- **Sarana pengembangan bagi SMP N 1 TULIS dan pihak penyelenggaraan PPL UNNES**

Suasana belajar dan sarana prasarana dapat menentukan suksesnya suatu pembelajaran dalam kelas, oleh karena itu sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Tulis seperti kelengkapan laborat menjahit berusaha memenuhi kedua aspek tersebut demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Batang, 1 Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong Tata Busana

Dra. Sunariyah Yuniati

NIP. 1967062520050120031

Praktikan Tata Busana

Ditya Ayu Priharsari

NIM 5401409120

Kepala Sekolah SMP N 1 TULIS

Nadiyono,S.Pd

NIP.1958032519850